

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Setiap Siklus

1. Siklus I

a. Merencanakan PTK

Berdasar studi awal terhadap keadaan kelas, diperoleh gambaran tentang pendekatan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca, maka disusun dan ditetapkan rencana tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan perbaikan program.

Dalam perencanaan tindakan siklus I, peneliti sebagai pengajar dibantu rekan sejawat sebagai observer melakukan persiapan berupa : 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting atau pokok dari suatu teks yang dibaca terdiri dari tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, dan 2). Menyusun indikator keberhasilan tindakan untuk mengevaluasi keterampilan siswa meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting atau pokok dari suatu teks yang dibaca.

Rencana tindakan awal yang akan dilakukan adalah bertanya jawab tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara

menyerap informasi tertulis dengan cara membaca atau mendengarkan pembacaan, dan menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan kegiatan yang akan dilakukan.

Rencana kegiatan inti yang akan dilakukan : 1) Membentuk kelompok-kelompok siswa sebanyak 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 9 siswa, 2) Membagikan amplop berisi teks/bacaan berjudul “demam berdarah” yang sudah terpotong-potong menjadi beberapa bagian, 3) Meminta siswa dalam kelompok mencermati potongan-potongan teks dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks utuh, 4) Meminta siswa untuk mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), 5) Meminta wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil karyanya dan ditanggapi kelompok lain, 6) Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan, 7) Menginformasikan/menjelaskan teknik rambu-rambu membuat ringkasan teks dengan memberikan contoh teks/bacaan beserta ringkasannya, 8) Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/teknik pembuatan ringkasan, 9) Meminta siswa untuk saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain dan memberikan komentar.

Rencana kegiatan akhir yang akan dilakukan : 1) Mengadakan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, 2)

Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan 3) Menutup pembelajaran

b. Melakukan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun. Dalam hal ini, peneliti mengawali memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis dengan cara membaca atau mendengarkan pembacaan. Kemudian menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditetapkan. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa berupa ringkasan teks yang dibaca.

1) Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi

Tabel 4.1 Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi Siklus I

No	Nama Siswa	Keterampilan Meringkas Teks Bacaan		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Kelompok A		0		
1	Khabil Mahindra	65		
2	Larasati Puspa Kinasih	75		
3	Laurinda Aprilia Irwanda	85		
4	Linda Ayu Asparini	80		
5	M Mufid	85		
6	M Reyhan Duwika S	80		
7	Moch Ridvan Pratama	85		
8	Moch Misbahuddin Z	65		
9	Calista A,V	85		
Kelompok B		0		
1	Chelsea Bella Oktavia	60		

2	Chelsea Putri Mey Andyra	85		
3	Daud Setiyono	80		
4	Evan Bagus Pratama	85		
5	Fara Dian Novitri	60		
6	Farhan Firmansyah	85		
7	Fauziah Nurani R	85		
8	Geraldo Farel Nasrulloh	85		
9	Imam Turmuji	75		
Kelompok C		0		
1	Syaiful Jamal	60		
2	Tantri Maritsa S	75		
3	Vanesa Amalia Putri S	70		
4	Verdian Rafly Firmansyah	85		
5	Viona Mega Pertiwi	70		
6	Yunita Safitri	85		
7	Zahratul Arifiyah	85		
8	Zaka Ali Saputra	75		
9	Mochamad Advatir	65		
Kelompok D		0		
1	Abelia Putri Zefani	60		
2	Adi Mei Saputra	65		
3	Aisyah Ivana Zakiyah	75		
4	Aliyah Nur Salsabilah	85		
5	Amalia Nur Azizah	70		
6	Argy Saputra	75		
7	Arybaya Sabdiyan	85		
8	Salitsa Auliarahma	65		
9	Rego Reynaldhifo	85		
Kelompok E		0		
1	Mudhila Liwusadatus S	70		
2	Nadya Nur Azizah	60		
3	Naurah Earlene N.A	85		
4	Nyimas Sekar Taji	65		
5	Rahmad Hidayah	85		
6	Raihan Dimas Firmansyah	60		
7	Riana Ayu Prinita	85		
8	Rizal Prayogo	75		
9	Bryan Ramadhan Cahyo	65		
Jumlah		3390	32	13
Rata-rata		75,3		-
Persentase Ketuntasan			71%	29%

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, peneliti menentukan tingkat keberhasilan sebagai berikut.

Tabel 4.2 Indikator Tingkat Keberhasilan Siswa

Nomor	Kemampuan Siswa	Nilai
1	Kemampuan siswa sangat baik	85-100
2	Kemampuan siswa baik	70-84
3	Kemampuan siswa cukup	50-69
4	Kemampuan siswa kurang	0-50

Tabel 4.1 di atas, menunjukkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi dengan nilai rata-rata sebesar 75,3 dengan kategori baik, dengan tingkat ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa atau sebesar 71%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau sebesar 29%.

c. Mengamati (Observasi)

Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada siklus I, sejawat melakukan kegiatan observasi. Kegiatan ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah konstruktif, pengaruh tindakan, dan untuk mengetahui berbagai kendala yang muncul saat pembelajaran tindakan berlangsung.

Hasil observasi aktivitas guru penerapan metode diskusi dapat di lihat pada tabel 4.3 beserta indikator keberhasilan ada pada tabel 4.4, sedangkan hasil observasi aktivitas siswa penerapan metode diskusi dapat di lihat pada tabel 4.5 beserta indikator penilaian ada pada tabel 4.6 serta indikator keberhasilan ada pada tabel 4.7 berikut ini.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru, meringkas teks.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Metode Diskusi Siklus I

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)				
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan				
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.				
5	Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerjas Siswa (LKS)				
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya				
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan				
8	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran				
9	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
10	Menutup pembelajaran				
Jumlah		1	9	-	-
Persentase		10%	90%	-	-

Tabel 4.4 Indikator Keberhasilan

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi secara keseluruhan diklasifikasikan “cukup” dengan persentase 90%. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut : a). Aspek aktivitas guru “apersepsi sebelum pelajaran dimulai diklasifikasikan “cukup”, guru

sudah memberikan apersepsi sebelum pelajaran dimulai, sehingga siswa mengerti keinginan guru dalam pembelajaran hari ini, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru; b). Aspek aktivitas guru “bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan) diklasifikasikan “cukup”, guru memberikan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif bertanya jawab, ada sebagian siswa yang membuat kegaduhan dengan berteriak-teriak, diam tidak melakukan tanya-jawab, bercanda sesama siswa, dan asik dengan kesibukannya sendiri; c). Aspek aktivitas guru “menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan” diklasifikasikan “cukup”, guru sudah memberikan pengertian kepada siswa tentang tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini, ada beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dengan melakukan aktivitas yang tidak sejalan dengan pembelajaran hari ini; d). Aspek aktivitas guru “membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa diklasifikasikan “kurang”, guru kurang bisa mengontrol kegaduhan dan kenakalan serta bercanda sesama siswa; e). Aspek aktivitas guru “siswa diminta mengidentifikasi dan menulis hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan LKS” diklasifikasikan “cukup”. Sebagian siswa tidak melakukan aktivitas yang diperintahkan guru, bercanda sesama

siswa, bertanya kepada siswa lain di kelompoknya atau kelompok lain; f). Aspek aktivitas guru “menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya” diklasifikasikan “cukup”, guru sudah memberikan penjelasan cara atau ketentuan-ketentuan dalam meringkas teks dan memberikan contoh beserta ringkasannya, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga hasil pekerjaannya tidak sesuai dengan cara atau ketentuan-ketentuan yang telah disepakati, mencontek pekerjaan siswa lain, bercanda sesama siswa dengan menarik pekerjaan siswa, ngobrol sesama siswa yang tidak sesuai dengan pembelajaran meringkas teks; g). Aspek aktivitas guru “mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan diklasifikasikan “cukup”, guru telah memberikan nilai kelompok maupun siswa yang berani tampil di depan kelas mempresentasikan hasil pekerjaannya, ada beberapa siswa atau kelompok yang tidak puas atas penilaian guru saat mempresentasikan hasil pekerjaannya, mengejek hasil nilai yang diberikan guru kepada siswa atau kelompok yang sedang presentasi, bercanda sesama siswa atau kelompok lain; h). Aspek aktivitas guru “merefleksikan kegiatan pembelajaran” diklasifikasikan “cukup”, guru sudah merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini, namun beberapa siswa tidak mendukung penjelasan guru, bercanda sesama siswa di kelompoknya atau kelompok lain, diam tidak merespon penjelasan, dan asik bermain sendiri yang tidak sesuai dengan

penjelasan guru; i). Aspek aktivitas guru “memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya” diklasifikasikan “cukup”, guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya apabila nilai akhir pembelajaran hari ini tidak sesuai yang diinginkan, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, bercanda sesama siswa di kelompoknya atau sesama siswa di kelompok lain, asik bermain sendiri, tidak mendukung penjelasan guru karena masih bingung dengan pembelajaran hari ini; j). Aspek aktivitas guru “menutup pembelajaran” diklasifikasikan “cukup”, guru sudah menutup pembelajaran dan mengucapkan salam serta mengingatkan siswa untuk bersiap menerima pelajaran berikutnya, sebagian siswa mengucapkan salam sambil berteriak, tidak menjawab salam karena sibuk membereskan buku LKS dan peralatan menulis, bercanda sesama siswa di kelompoknya maupun kelompok lain.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dilaksanakan pada saat pembelajaran meringkas teks bacaan melalui metode diskusi.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Metode Diskusi Siklus I

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati				Total
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Penugasan	
Kelompok A		0	0	0	0	0
1	Khabil Mahindra	3	2	2	2	9
2	Larasati Puspa Kinasih	4	3	2	3	12
3	Laurinda Aprilia Irwanda	1	2	1	2	6
4	Linda Ayu Asparini	3	2	1	3	9
5	M Mufid	2	3	3	2	10
6	M Reyhan Duwika S	3	3	3	2	11

7	Moch Ridvan Pratama	3	3	2	3	11
8	Moch Misbahuddin Z	2	2	2	3	9
9	Calista A.V	3	3	3	2	11
Kelompok B		0	0	0	0	0
1	Chelsea Bella Oktavia	2	3	4	3	12
2	Chelsea Putri Mey A	3	4	4	4	15
3	Daud Setiyono	4	4	4	3	15
4	Evan Bagus Pratama	4	3	2	3	12
5	Fara Dian Novitri	3	2	4	3	12
6	Farhan Firmansyah	4	3	3	2	12
7	Fauziah Nurani R	3	2	3	1	9
8	Geraldo Farel Nasrulloh	3	2	3	2	10
9	Imam Turmuji	4	3	3	3	13
Kelompok C		0	0	0	0	0
1	Syaiful Jamal	3	3	3	2	11
2	Tantri Maritsa S	3	3	2	3	11
3	Vanesa Amalia Putri S	2	2	2	3	9
4	Verdian Rafly F	3	3	3	2	11
5	Viona Mega Pertiwi	3	2	4	3	12
6	Yunita Safitri	4	3	3	2	12
7	Zahratul Arifiyah	3	2	3	1	9
8	Zaka Ali Saputra	3	2	4	3	12
9	Mochamad Advatir	4	3	3	2	12
Kelompok D		0	0	0	0	0
1	Abelia Putri Zefani	4	4	4	3	15
2	Adi Mei Saputra	4	3	2	3	12
3	Aisyah Ivana Zakiyah	3	2	4	3	12
4	Aliyah Nur Salsabilah	4	3	3	2	12
5	Amalia Nur Azizah	3	2	3	1	9
6	Argy Saputra	3	3	2	3	11
7	Arybaya Sabdiyan	2	2	2	3	9
8	Salitsa Auliarahma	3	3	3	2	11
9	Rego Reynaldhifo	3	2	4	3	12
Kelompok E		0	0	0	0	0
1	Mudhila Liwusadatus S	3	2	4	3	12
2	Nadya Nur Azizah	4	3	3	2	12
3	Naurah Earlene N.A	3	2	3	1	9
4	Nyimas Sekar Taji	3	2	3	2	10
5	Rahmad Hidayah	4	3	3	3	13
6	Raihan Dimas F	3	2	3	1	9
7	Riana Ayu Printita	3	3	2	3	11
8	Rizal Prayogo	2	2	2	3	9
9	Bryan Ramadhan Cahyo	3	3	3	2	11
Jumlah		139	118	129	110	496
Persentase		77,2%	65,6%	71,6%	61,1%	68,8%

Tabel 4.6 Indikator Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
A. Keaktifan				
1. Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
2. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok				
3. Siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok				
B. Keberanian				
1. Siswa berani menyampaikan pendapat				

2. Siswa berani menyampaikan pendapat				
3. Siswa berani menghadapi persoalan				
C. Kerjasama				
1. Siswa menghargai pendapat orang lain				
2. Siswa melakukan koordinasi dengan anggota kelompok				
3. Siswa melakukan komunikasi dengan anggota kelompok				
D. Penugasan				
1. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
2. Siswa mengerjakan tugas secara komprehensif				
3. Siswa mengerjakan tugas sesuai prosedur				

Tabel 4.7 Indikator Keberhasilan

Nilai	Keterangan
4	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
3	Jika dua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
2	Jika satu indikator pada setiap aspek penilaian muncul
1	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian tidak muncul

Dari tabel 4.5 di atas, hasil observasi aktivitas siswa penerapan metode diskusi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 68,8% yang terdiri dari : a). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 77,2%, b). Keberanian siswa menyampaikan pendapat mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 65,5%, c). Kerjasama menghargai pendapat orang lain mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 71,6%, dan d). Penugasan mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat nilai persentase sebesar 61,1%.

d. Melakukan Refleksi

Dalam kegiatan refleksi, peneliti melakukan analisis, interpretasi, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Dari hasil evaluasi tindakan, penelitian kemudian dapat menjelaskan tingkat keberhasilan tindakan dalam pembelajaran siklus berupa keterampilan

siswa meringkas teks yang dibaca atau didengarkan serta keterampilan menulis hal-hal penting/pokok isi teks. Dalam kegiatan refleksi, peneliti akan melakukan modifikasi terhadap pendekatan pembelajarn untuk mengatasi kendala-kendala yang dapat timbul pada siklus berikutnya.

Pada proses pelaksanaan keberhasilan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi mendapat nilai rata-rata sebesar 75,3 dengan kategori baik, tingkat ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa atau sebesar 71%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau sebesar 29%. Hal tersebut belum mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran meringkas teks bacaan melalui media diskusi yaitu nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 80, dengan ketuntasan siswa sebesar 100%.

Pada hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi secara keseluruhan diklasifikasikan “cukup”, sedangkan tujuan dari penelitian ini diharapkan aktivitas guru mencapai klasifikasi “Sangat baik”. Adapun kekurangan-kekurangan pada siklus I lebih banyak disebabkan oleh “kenakalan” siswa sendiri, seperti : tidak memperhatikan penjelasan guru, membuat kegaduhan dengan berteriak-teriak, tidak melakukan tanya jawab, bercanda sesama siswa, asik dengan kesibukannya sendiri yang tidak sesuai dengan pembelajaran meringkas teks bacaan, bertanya ke siswa lain di kelompoknya atau kelompok lain, hasil pekerjaan yang tidak sesuai dengan cara atau ketentuan-ketentuan yang telah disepakati, mencontek

pekerjaan siswa lain, ada siswa atau kelompok yang tidak puas atas penilaian guru, mengejek hasil nilai kelompok lain, tidak mendukung penjelasan guru karena masih bingung dengan pembelajaran hari ini, dan membalas ucapan salam sambil berteriak, serta tidak menjawab salam penutup pembelajaran.

Pada hasil observasi aktivitas siswa penerapan metode diskusi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 68,8% yang terdiri dari : a). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 77,2%, b). Keberanian siswa menyampaikan pendapat mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 65,5%, c). Kerjasama menghargai pendapat orang lain mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 71,6%, dan d). Penugasan mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat nilai persentase sebesar 61,1%.

2. Siklus II

a. Merencanakan PTK

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti merencanakan tindakan pembelajaran meringkas teks yang dibaca atau dibacakan dan menulis hal-hal penting/pokok dari suatu teks yang dibaca dengan cara melihat hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Jika pada siklus I siswa kurang terampil dalam membuat ringkasan teks maka pada siklus II ini direncanakan tindakan : 1). Melakukan pendampingan untuk membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan, dan 2). Memberi

kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Rencana tindakan pembelajaran pada siklus 2 terdiri dari tiga tahap kegiatan yang akan dilakukan peneliti, yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal beberapa tindakan yang akan dilakukan adalah bertanya jawab tentang pembelajaran yang lalu, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti langkah yang dilakukan peneliti yaitu : 1). Membagi siswa dalam lima kelompok. Satu kelompok masing-masing terdiri dari sembilan siswa, 2). Menginformasikan teknik/rambu-rambu membuat ringkasan teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya, 3). Membagikan amplop teks dengan judul “Menjaga Kesehatan Anak” yang dipotong-potong menjadi beberapa bagian, 4). Meminta siswa dalam kelompok mencermati potongan-potongan teks dan mengurutkan secara logis sehingga menjadi teks yang utuh, 5). Meminta siswa mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), 6). Melakukan pendampingan membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan dan memberi penguatan, 7). Meminta wakil kelompok (secara bergiliran) mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain, 8). Memberikan penguatan terhadap hasil kerja kelompok yang telah dipresentasikan, 9). Meminta siswa menuliskan ringkasan teks berdasarkan hasil diskusi sesuai dengan rambu/teknik pembuatan

ringkasan, 10). Meminta siswa menempelkan hasil kerjanya di depan kelas, dan 11). Meminta siswa saling mengamati hasil kerja temannya dari kelompok lain serta memberikan komentar.

Pada kegiatan penutup kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan refleksi tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, menjelaskan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya, memotivasi siswa agar lebih giat belajar, dan menutup pembelajaran.

b. Melakukan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun peneliti bersama sejawat. Langkah pertama yang dilakukan ini peneliti adalah menanyakan kembali hasil pembelajaran pada siklus I. Kemudian peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat. Pada kegiatan inti tindakan yang dilakukan peneliti difokuskan pada pelaksanaan pendampingan membantu kelompok siswa yang mengalami kesulitan dan memberi penguatan saat melaksanakan pendampingan. Di samping itu, dalam pelaksanaan pembelajaran peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II diupayakan diskusi yang dilakukan agar lebih menarik. Pada akhir pembelajaran dilakukan penilaian hasil kerja siswa yang berupa ringkasan teks yang dibaca atau didengarkan.

1) Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi

Tabel 4.8 Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi Siklus II

No	Nama Siswa	Keterampilan Meringkas Teks Bacaan		
		Skor	Tuntas	Tidak Tuntas
Kelompok A		0		
1	Khabil Mahindra	85		
2	Larasati Puspa Kinasih	90		
3	Laurinda Aprilia Irwanda	85		
4	Linda Ayu Asparini	85		
5	M Mufid	85		
6	M Reyhan Duwika S	80		
7	Moch Ridvan Pratama	85		
8	Moch Misbahuddin Z	75		
9	Calista A,V	85		
Kelompok B		0		
1	Chelsea Bella Oktavia	75		
2	Chelsea Putri Mey Andyra	85		
3	Daud Setiyono	80		
4	Evan Bagus Pratama	85		
5	Fara Dian Novitri	75		
6	Farhan Firmansyah	85		
7	Fauziah Nurani R	85		
8	Geraldo Farel Nasrulloh	85		
9	Imam Turmuji	85		
Kelompok C		0		
1	Syaiful Jamal	80		
2	Tantri Maritsa S	80		
3	Vanesa Amalia Putri S	75		
4	Verdian Rafly Firmansyah	85		
5	Viona Mega Pertiwi	75		
6	Yunita Safitri	85		
7	Zahratul Arifiyah	85		
8	Zaka Ali Saputra	95		
9	Mochamad Advatir	75		
Kelompok D		0		
1	Abelia Putri Zefani	70		
2	Adi Mei Saputra	75		
3	Aisyah Ivana Zakiyah	80		
4	Aliyah Nur Salsabilah	85		
5	Amalia Nur Azizah	75		
6	Argy Saputra	80		
7	Arybaya Sabdiyan	85		
8	Salitsa Auliarahma	85		
9	Rego Reynaldhifo	85		

Kelompok E		0		
1	Mudhila Liwusadatus S	80		
2	Nadya Nur Azizah	70		
3	Naurah Earlene N.A	85		
4	Nyimas Sekar Taji	75		
5	Rahmad Hidayah	85		
6	Raihan Dimas Firmansyah	80		
7	Riana Ayu Prinita	85		
8	Rizal Prayogo	85		
9	Bryan Ramadhan Cahyo	70		
Jumlah		3665	45	-
Rata-rata		81,4		-
Persentase Ketuntasan			100%	-

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, peneliti menentukan indikator penilaian dan indikator keberhasilan sebagai berikut.

Tabel 4.9 Indikator Tingkat Keberhasilan Siswa

Nomor	Kemampuan Siswa	Nilai
1	Kemampuan siswa sangat baik	85-100
2	Kemampuan siswa baik	70-84
3	Kemampuan siswa cukup	50-69
4	Kemampuan siswa kurang	0-50

Tabel 4.8 di atas, menunjukkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi dengan nilai rata-rata sebesar 81,4 dengan kategori baik, tingkat ketuntasan belajar sebanyak 45 siswa atau sebesar 100%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

c. Mengamati (Observasi)

Dalam melaksanakan tindakan pembelajaran siklus II, saat itu juga sejawat melakukan observasi untuk mengamati kegiatan pelaksanaan tindakan, kegiatan tersebut meliputi pelaksanaan

penggunaan metode diskusi, pendampingan membantu siswa yang mengalami kesulitan, dan pemberian kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta menilai hasil kerja kelompok siswa untuk mengetahui keterampilan meringkas teks yang dibaca atau didengarkan. Di samping itu, observasi ini juga digunakan untuk mengetahui berbagai kendala yang muncul saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi siklus II, sebagai berikut.

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru Penerapan Metode Diskusi Siklus II

No	Aktivitas Guru	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai				
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)				
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan				
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.				
5	Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerjas Siswa (LKS)				
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya				
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan				
8	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran				
9	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
10	Menutup pembelajaran				
Jumlah				3	7
Persentase				30%	70%

Tabel 4.11 Indikator Keberhasilan

Nilai	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi secara keseluruhan diklasifikasikan “sangat baik” dengan persentase 70%. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut : a). Aspek aktivitas guru “apersepsi sebelum pelajaran dimulai diklasifikasikan “baik”, guru sudah memberikan apersepsi sebelum pelajaran dimulai dengan baik, sehingga siswa mengerti keinginan guru dalam pembelajaran siklus II, ada dua siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru; b). Aspek aktivitas guru “bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan) diklasifikasikan “baik”, guru sudah memberikan pertanyaan yang dapat memotivasi siswa untuk aktif bertanya jawab dengan baik, ada empat siswa yang tidak melakukan tanya-jawab, asik dengan kesibukannya sendiri; c). Aspek aktivitas guru “menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan” diklasifikasikan “sangat baik”, guru sudah memberikan pengertian kepada siswa tentang tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran hari ini dengan sangat baik, siswa sudah

memperhatikan penjelasan guru dengan sangat baik; d). Aspek aktivitas guru “membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa diklasifikasikan “baik”, guru masih sedikit kurang bisa mengontrol kegaduhan dan kenakalan selama membuat kelompok dan memindahkan kursi; e). Aspek aktivitas guru “siswa diminta mengidentifikasi dan menulis hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan LKS” diklasifikasikan “sangat baik”. Siswa sudah melakukan aktivitas yang diperintahkan guru, tidak bercanda dan bertanya kepada siswa lain di kelompoknya atau kelompok lain; f). Aspek aktivitas guru “menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya” diklasifikasikan “sangat baik”, guru sudah memberikan penjelasan cara atau ketentuan-ketentuan dalam meringkas teks dan memberikan contoh beserta ringkasannya, siswa sudah sangat memperhatikan penjelasan guru sehingga hasil pekerjaannya sesuai dengan cara atau ketentuan-ketentuan yang telah disepakati, tidak mencontek pekerjaan siswa lain, percaya diri karena dibimbing guru, tidak bercanda dan ngobrol sesama siswa; g). Aspek aktivitas guru “mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan diklasifikasikan “sangat baik”, guru telah memberikan nilai kelompok maupun siswa yang berani tampil di depan kelas mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan wajar tanpa kecuali, siswa atau kelompok puas atas penilaian guru saat

mempresentasikan hasil pekerjaannya, dan menghargai hasil nilai yang diberikan guru kepada siswa atau kelompok yang sedang presentasi, tidak bercanda sesama siswa atau kelompok lain; h). Aspek aktivitas guru “merefleksikan kegiatan pembelajaran” diklasifikasikan “sangat baik”, guru sudah merefleksikan kegiatan pembelajaran hari ini dengan sangat baik, siswa sudah mendukung penjelasan guru, tidak bercanda sesama siswa di kelompoknya atau kelompok lain, merespon penjelasan, dan tidak i). Aspek aktivitas guru “memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya” diklasifikasikan “sangat baik”, guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya apabila nilai akhir pembelajaran hari ini tidak sesuai yang diinginkan dengan sangat baik, siswa memperhatikan dan mendukung penjelasan guru atas keinginannya untuk tidak akan melakukan pertemuan berikutnya, dan berharap nilai siklus II ini sesuai dengan tujuannya yaitu sama atau melebihi ketuntasan klasikal sebesar 80%, j). Aspek aktivitas guru “menutup pembelajaran” diklasifikasikan “sangat baik”, guru sudah menutup pembelajaran dan mengucapkan salam serta mengingatkan siswa untuk bersiap menerima pelajaran berikutnya dengan sangat baik, siswa membalas ucapan salam dengan sopan santun, dan tertib.

Dengan hasil “sangat baik” pada siklus II, maka pengamatan aktivitas guru tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dikumpulkan saat pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi.

Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penerapan Metode Diskusi Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas yang diamati				Total
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Penugasan	
Kelompok A		0	0	0	0	0
1	Khabil Mahindra	4	3	4	4	15
2	Larasati Puspa Kinasih	4	4	3	4	15
3	Laurinda Aprilia Irwanda	3	4	4	4	15
4	Linda Ayu Asparini	4	4	4	4	16
5	M Mufid	4	4	3	3	14
6	M Reyhan Duwika S	3	3	3	4	13
7	Moch Ridvan Pratama	4	4	3	4	15
8	Moch Misbahuddin Z	4	4	4	4	16
9	Calista A.V	4	4	3	3	14
Kelompok B		0	0	0	0	0
1	Chelsea Bella Oktavia	4	4	4	3	15
2	Chelsea Putri Mey A	3	4	4	4	15
3	Daud Setiyono	4	4	4	3	15
4	Evan Bagus Pratama	4	3	3	3	13
5	Fara Dian Novitri	4	4	4	3	15
6	Farhan Firmansyah	4	3	3	3	13
7	Fauziah Nurani R	4	3	3	3	13
8	Geraldo Farel Nasrulloh	4	4	4	3	15
9	Imam Turmuji	4	4	4	4	16
Kelompok C		0	0	0	0	0
1	Syaiful Jamal	4	4	4	3	15
2	Tantri Maritsa S	4	4	4	4	16
3	Vanesa Amalia Putri S	3	4	4	4	15
4	Verdian Rafly F	3	4	3	4	14
5	Viona Mega Pertiwi	3	4	4	3	14
6	Yunita Safitri	4	3	3	3	13
7	Zahratul Arifiyah	3	4	3	4	14
8	Zaka Ali Saputra	3	4	4	3	14
9	Mochamad Advatir	4	3	3	4	14
Kelompok D		0	0	0	0	0
1	Abelia Putri Zefani	4	3	3	3	13
2	Adi Mei Saputra	4	4	4	3	15
3	Aisyah Ivana Zakiyah	4	3	3	3	13
4	Aliyah Nur Salsabilah	4	3	3	3	13
5	Amalia Nur Azizah	4	4	4	3	15
6	Argy Saputra	4	4	4	4	16
7	Arybaya Sabdiyan	4	4	3	4	15
8	Salitsa Auliarahma	3	4	4	3	14
9	Rego Reynaldhifo	3	4	4	3	14
Kelompok E		0	0	0	0	0
1	Mudhila Liwusadatus S	3	4	4	4	15
2	Nadya Nur Azizah	4	4	4	4	16
3	Naurah Earlene N.A	4	4	3	3	14
4	Nyimas Sekar Taji	3	3	3	4	13

5	Rahmad Hidayah	4	4	3	4	15
6	Raihan Dimas F	3	3	3	3	12
7	Riana Ayu Prinita	3	3	2	3	11
8	Rizal Prayogo	4	4	3	3	14
9	Bryan Ramadhan Cahyo	3	3	3	2	11
Jumlah		163	163	155	152	641
Persentase		90,5%	90,5%	86,1%	84,4%	89%

Tabel 4.13 Indikator Penilaian

Aspek yang dinilai	Nilai			
	1	2	3	4
A. Keaktifan				
1. Siswa aktif dalam diskusi kelompok				
2. Siswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok				
3. Siswa berkomunikasi dalam diskusi kelompok				
B. Keberanian				
1. Siswa berani menyampaikan pendapat				
2. Siswa berani menyampaikan pendapat				
3. Siswa berani menghadapi persoalan				
C. Kerjasama				
1. Siswa menghargai pendapat orang lain				
2. Siswa melakukan koordinasi dengan anggota kelompok				
3. Siswa melakukan komunikasi dengan anggota kelompok				
D. Penugasan				
1. Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu				
2. Siswa mengerjakan tugas secara komprehensif				
3. Siswa mengerjakan tugas sesuai prosedur				

Tabel 4.14 Indikator Keberhasilan

Nilai	Keterangan
4	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
3	Jika dua indikator pada setiap aspek penilaian muncul
2	Jika satu indikator pada setiap aspek penilaian muncul
1	Jika semua indikator pada setiap aspek penilaian tidak muncul

Dari tabel 4.12 di atas, hasil observasi aktivitas siswa penerapan metode diskusi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 89% yang terdiri dari : a). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 90,5%, b). Keberanian siswa menyampaikan pendapat mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 90,5%, c). Kerjasama menghargai pendapat orang lain mendapat nilai persentase

rata-rata sebesar 86,1%, dan d). Penugasa mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat nilai persentase sebesar 84,4%.

d. Hasil Angket Guru dan Siswa

Tabel 4.15 Hasil Angket Guru dan Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?	38	7	84,4	15,6
2	Apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi ?	40	5	88,9	11,1
3	Apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi ?	43	2	95,6	4,4
4	Apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar ?	39	6	86,7	13,3
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?	41	4	91,1	8,9
6	Apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran ?	42	3	93,3	6,7
7	Apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat ?	44	1	97,8	2,2

Dari tabel 4.15 di atas, hasil angket guru dan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi dapat diuraikan sebagai berikut : a). Pertanyaan “apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 38 siswa dengan persentase 84,4%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase 15,6%; b). Pertanyaan “apakah siswa lebih mudah

memahami materi dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 40 siswa dengan persentase 88,9%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 5 siswa dengan persentase 11,1%; c). .Pertanyaan “apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 43 siswa dengan persentase 95,6%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 2 siswa dengan persentase 4,4%; d). Pertanyaan “apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 39 siswa dengan persentase 86,7%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase 13,3%; e). Pertanyaan “apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 41 siswa dengan persentase 91,1%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%; f). Pertanyaan “apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 42 siswa dengan persentase 93,3%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 siswa dengan persentase 6,7% ; dan g). Pertanyaan “apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 44 siswa dengan persentase 97,8%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,2%.

e. Hasil Wawancara

Berikut wawancara peneliti dengan guru kelas VI, yaitu :

1. Bagaimana menurut Bapak mengenai pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi?

Jawaban :

Kalau dilihat, ternyata siswa makin terampil meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi. Nilai siswa meningkat, yang sebelumnya kurang bersemangat menjadi lebih bersemangat, siswa pun menjadi lebih mudah untuk diarahkan sesuai cara atau ketentuan-ketentuan dalam meringkas teks bacaan. Sehingga saya berpendapat, pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi memiliki manfaat yang sangat positif bagi siswa kelas VI

2. Kendala-kendala apa saja yang menjadi perhatian Bapak dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi?

Jawaban :

Pada tahapan awal dalam membimbing siswa meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi lebih banyak ditemukan. Beberapa siswa yang belum paham cara atau ketentuan-ketentuan meringkas teks bacaan kebingungan dalam mengembangkan keterampilannya, sehingga siswa lebih dominan bertanya kepada siswa dalam kelompoknya atau kelompok lain yang menyebabkan kegaduhan di kelas. Pada tahap siklus II, siswa lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri serta lebih memperhatikan penjelasan maupun bimbingan guru.

3. Menurut Bapak, kelebihan apa saja yang menjadi nilai penting dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi?

Jawaban :

Kelebihan-kelebihan yang menjadi nilai penting dalam pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi, sudah disampaikan sebelumnya. Untuk lebih jelasnya, saya ulang lagi. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi karena siswa lebih bisa mengembangkan kemandirian dan kebebasan berekspresi. Siswa lebih mandiri dalam meringkas teks dengan pendampingan guru, dan siswa lebih bebas berekspresi mengemukakan pendapatnya dalam forum diskusi.

4. Apakah metode diskusi efektif digunakan dalam pembelajaran meringkas teks bacaan?

Jawaban :

Saya optimis, metode diskusi sangat efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran meringkas teks bacaan. Melihat perkembangan nilai siswa yang meningkat, kemandirian, suasana lebih kondusif, dan rasa percaya diri siswa mengembangkan ekspresi diri dalam berdiskusi meningkat. Saya punya usul, bagaimana kalau metode diskusi diterapkan atau dicobakan dalam pelajaran-pelajaran di kelas V, khususnya kelas VI.

f. Melakukan Refleksi

Pada siklus II langkah refleksi yang dilakukan peneliti bersama sejawat antara lain: melakukan analisis, interpretasi, dan mengevaluasi

informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Dari hasil evaluasi tindakan, peneliti kemudian dapat menjelaskan tingkat keberhasilan tindakan dalam pembelajaran siklus II berupa keterampilan siswa meringkas teks yang dibaca atau didengarkan. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti akan melakukan modifikasi terhadap pendekatan pembelajaran untuk mengatasi kendala-kendala yang dapat timbul pada siklus berikutnya. Keberhasilan tindakan pada siklus II tampak pada peningkatan keterampilan siswa dalam meringkas teks yang dibaca atau didengarkan serta keterampilan menulis hal-hal penting/pokok dari isi teks. Pada proses pelaksanaan keberhasilan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi mendapat nilai rata-rata sebesar 81,4 dengan kategori baik, tingkat ketuntasan belajar sebanyak 45 siswa atau sebesar 100%, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Hal tersebut telah sesuai atau mencapai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran meringkas teks bacaan melalui media diskusi yaitu nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 80, dengan ketuntasan siswa sebesar 100%.

Pada hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi secara keseluruhan diklasifikasikan “sangat baik” dengan persentase 70%. Peningkatan di siklus II, yaitu : siswa mengerti keinginan guru dalam pembelajaran, siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dengan sangat baik, guru

masih sedikit kurang bisa mengontrol kegaduhan dan kenakalan selama membuat kelompok dan memindahkan kursi, siswa sudah melakukan aktivitas yang diperintahkan guru, tidak bercanda dan bertanya kepada siswa lain di kelompoknya atau kelompok lain, siswa sudah sangat memperhatikan penjelasan guru sehingga hasil pekerjaannya sesuai dengan cara atau ketentuan-ketentuan yang telah disepakati, tidak mencontek pekerjaan siswa lain, percaya diri karena dibimbing guru, tidak bercanda dan ngobrol sesama siswa, siswa atau kelompok puas atas penilaian guru saat mempresentasikan hasil pekerjaannya, dan menghargai hasil nilai yang diberikan guru kepada siswa atau kelompok yang sedang presentasi, tidak bercanda sesama siswa atau kelompok lain, siswa sudah mendukung penjelasan guru, tidak bercanda sesama siswa di kelompoknya atau kelompok lain, merespon penjelasan, dan tidak, siswa memperhatikan dan mendukung penjelasan guru atas keinginannya untuk tidak akan melakukan pertemuan berikutnya, dan berharap nilai siklus II ini sesuai dengan tujuannya yaitu sama atau melebihi ketuntasan klasikal sebesar 80%, dan guru sudah menutup pembelajaran dan mengucapkan salam serta mengingatkan siswa untuk bersiap menerima pelajaran berikutnya dengan sangat baik, siswa membalas ucapan salam dengan sopan santun, dan tertib.

Pada hasil observasi aktivitas siswa penerapan metode diskusi keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase

rata-rata sebesar 89% yang terdiri dari : a). Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 90,5%, b). Keberanian siswa menyampaikan pendapat mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 90,5%, c). Kerjasama menghargai pendapat orang lain mendapat nilai persentase rata-rata sebesar 86,1%, dan d). Penugasa mengumpulkan tugas tepat waktu mendapat nilai persentase sebesar 84,4%.

Pada hasil angket guru dan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi dapat diuraikan sebagai berikut : a). Pertanyaan “apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 38 siswa dengan persentase 84,4%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase 15,6%; b). Pertanyaan “apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 40 siswa dengan persentase 88,9%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 5 siswa dengan persentase 11,1%; c). .Pertanyaan “apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 43 siswa dengan persentase 95,6%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 2 siswa dengan persentase 4,4%; d). Pertanyaan “apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 39 siswa dengan persentase 86,7%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase

13,3%; e). Pertanyaan “apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 41 siswa dengan persentase 91,1%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%; f). Pertanyaan “apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 42 siswa dengan persentase 93,3%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 siswa dengan persentase 6,7% ; dan g). Pertanyaan “apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 44 siswa dengan persentase 97,8%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,2%.

B. Pembahasan

1. Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Menggunakan Metode Diskusi Siklus I, Siklus II

Siklus I menunjukkan keberhasilan siswa dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan media diskusi dengan nilai rata-rata sebesar 75,3 dengan kategori baik, meningkat menjadi rata-rata sebesar 81,4 dengan kategori baik pada siklus II. Tingkat ketuntasan belajar siklus I sebanyak 32 siswa atau sebesar 71%, meningkat menjadi 45 siswa atau sebesar 100% pada siklus II, sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar

sebanyak 13 siswa atau sebesar 29%, menurun menjadi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0% pada siklus II.

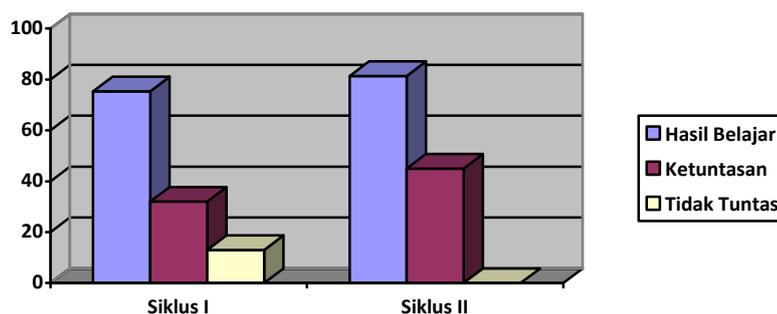
Penjelasan di atas, dapat di lihat pada gambar 4.16 berikut :

Tabel 4.16 Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Siklus I, dan Siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Hasil Belajar	75,3	81,4
Ketuntasan Siswa	32	45
Siswa Tidak tuntas	13	0

Data di atas, dapat di buat grafik 4.1 hasil tes meringkas teks bacaan siklus I, dan siklus II.

Grafik 4.1 Hasil Tes Meringkas Teks Bacaan Siklus I, dan Siklus II



2. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran meringkas teks menggunakan metode diskusi secara keseluruhan diklasifikasikan “cukup” dengan persentase 90% pada siklus I, meningkat menjadi klasifikasi “sangat baik” dengan persentase 70%.

Dari data di atas, dapat dibuat Tabel 4.17 hasil observasi aktivitas guru siklus I, dan siklus II, yaitu.

Tabel 4.17 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

No	Aktivitas Guru	Nilai Siklus I				Nilai Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Apersepsi guru sebelum pelajaran dimulai								
2	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)								
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan								
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa.								
5	Siswa diminta mengidentifikasi dan menuliskan hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan Lembar Kerjas Siswa (LKS)								
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya								
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan								
8	Guru merefleksi kegiatan pembelajaran								
9	Guru memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya								
10	Menutup pembelajaran								
Jumlah		1	9	-	-			3	7
Persentase		10%	90%	-	-			30%	70%

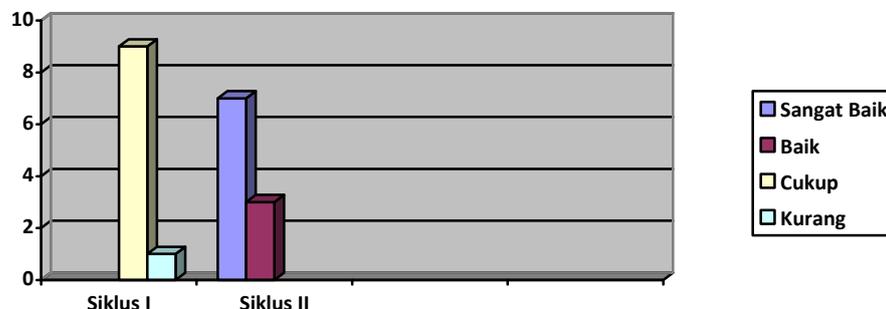
Dari tabel 4.17 di atas, dapat disederhanakan seperti pada Tabel 4.18 berikut.

Tabel 4.18 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

Nilai	Siklus I	Siklus II
4 (Sangat Baik)	-	7
3 (Baik)	-	3
2 (Cukup)	9	-
1 (Kurang)	1	-

Dari Tabel 4.18 di atas, dapat dibuat Grafik 4.2 hasil observasi aktivitas guru siklus I, dan siklus II pada pembelajaran keterampilan meringkas teks yang dibaca menggunakan metode diskusi, yaitu.

Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II



Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan di siklus II, peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: a. Aspek aktivitas guru “apersepsi sebelum pelajaran dimulai” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “baik”; b. Aspek aktivitas guru “bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan) diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “baik”; c. Aspek aktivitas guru “menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”; d. Aspek aktivitas guru “membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa diklasifikasikan “kurang” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “baik”; e. Aspek aktivitas guru “siswa diminta mengidentifikasi dan menulis hal-hal penting/pokok-

pokok isi teks dengan menggunakan LKS” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”; f. Aspek aktivitas guru “menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”; g. Aspek aktivitas guru “mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”; h. Aspek aktivitas guru “merefleksikan kegiatan pembelajaran” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”; i. Aspek aktivitas guru “memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”, dan j. Aspek aktivitas guru “menutup pembelajaran” diklasifikasikan “cukup” pada siklus I, meningkat pada siklus II menjadi klasifikasi “sangat baik”.

Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek Aktivitas Guru	Klasifikasi	
		Siklus I	Siklus II
1	Apersepsi sebelum pelajaran dimulai diklasifikasikan	Cukup	Baik
2	Bertanya jawab dengan siswa tentang sumber informasi yang berupa media cetak dan cara menyerap informasi tertulis tersebut (dengan membaca atau mendengarkan pembacaan)	Cukup	Baik
3	Menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kegiatan yang akan dilakukan	Cukup	Sangat Baik
4	Membentuk kelompok-kelompok siswa menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 9 siswa	Kurang	Baik

5	siswa diminta mengidentifikasi dan menulis hal-hal penting/pokok-pokok isi teks dengan menggunakan LKS	Cukup	Sangat Baik
6	Menginformasikan teknik/rambu-rambu meringkas teks dengan memberikan contoh teks beserta ringkasannya	Cukup	Sangat Baik
7	Mengukur keberhasilan siswa dengan maju ke depan diklasifikasikan	Cukup	Sangat Baik
8	Merefleksikan kegiatan pembelajaran” diklasifikasikan	Cukup	Sangat Baik
9	Memberi penjelasan tentang kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Cukup	Sangat Baik
10	Menutup pembelajaran	Cukup	Sangat Baik

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

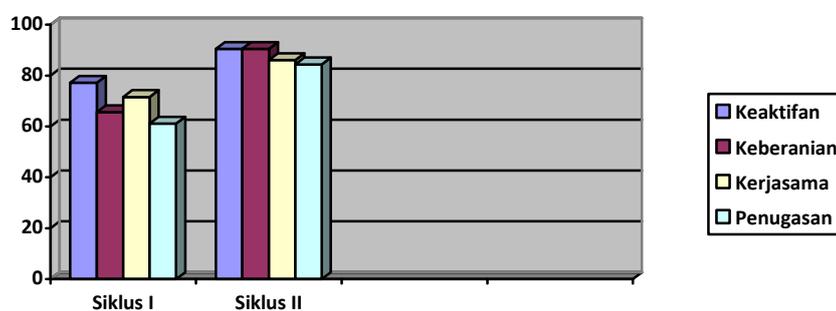
Hasil observasi aktivitas siswa keseluruhan siklus I sebesar 496 dengan persentase 68,8%, meningkat pada siklus II menjadi sebesar 641 dengan persentase 89%. Peningkatan beberapa aspek observasi aktivitas siswa, yaitu : 1) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok pada siklus I sebesar 139 dengan persentase 77,2%, meningkat pada siklus II sebesar 163 dengan persentase 90,5%; 2). Keberanian menyampaikan pendapat pada siklus I sebesar 118 dengan persentase 65,6%, meningkat pada siklus II sebesar 163 dengan persentase 90,5%; 3). Kerjasama menghargai pendapat orang lain pada siklus I sebesar 129 dengan persentase 71,6%, meningkat pada siklus II sebesar 155 dengan persentase 86,1%; dan 4). Penugasan mengumpulkan tugas tepat waktu pada siklus I sebesar 110 dengan persentase 61,1%, meningkat pada siklus II sebesar 152 dengan persentase 84,4%.

Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.20 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II

Aspek yang dinilai	Siklus I	Siklus II
1. Keaktifan dalam diskusi kelompok	77,2%	90,5%
2. Keberanian menyampaikan pendapat	65,6%	90,5%
3. Kerjasama menghargai pendapat orang lain	71,6%	86,1%
4. Penugasan mengumpulkan tugas tepat waktu	61,1%	84,4%

Dari tabel 4.20 di atas, dapat dibuat grafik 4.3 sebagai berikut.

Grafik 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, dan Siklus II

3. Respon Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi

Tabel 4.21 Hasil Respon Siswa Menggunakan Metode Diskusi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		Persentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia ?	38	7	84,4	15,6
2	Apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi ?	40	5	88,9	11,1
3	Apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi ?	43	2	95,6	4,4
4	Apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar ?	39	6	86,7	13,3
5	Apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru ?	41	4	91,1	8,9
6	Apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses	42	3	93,3	6,7

	pembelajaran ?				
7	Apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat ?	44	1	97,8	2,2

Dari tabel 4.21 di atas, Respon siswa dan guru dalam pembelajaran meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi dapat diuraikan sebagai berikut : a). Pertanyaan “apakah siswa senang dengan pelajaran bahasa Indonesia?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 38 siswa dengan persentase 84,4%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 7 siswa dengan persentase 15,6%; b). Pertanyaan “apakah siswa lebih mudah memahami materi dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 40 siswa dengan persentase 88,9%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 5 siswa dengan persentase 11,1%; c). .Pertanyaan “apakah siswa menyukai cara mengajar guru dengan metode diskusi?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 43 siswa dengan persentase 95,6%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 2 siswa dengan persentase 4,4%; d). Pertanyaan “apakah metode diskusi yang diterapkan kepada siswa membuat siswa giat dalam belajar?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 39 siswa dengan persentase 86,7%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 6 siswa dengan persentase 13,3%; e). Pertanyaan “apakah selama kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi siswa lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan guru?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 41 siswa dengan persentase 91,1%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 4 siswa dengan persentase 8,9%; f). Pertanyaan “apakah metode diskusi cukup menarik digunakan dalam proses pembelajaran?”

mendapat jawaban “Ya” sebanyak 42 siswa dengan persentase 93,3%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 3 siswa dengan persentase 6,7% ; dan g). Pertanyaan “apakah dengan metode diskusi siswa merasa kemampuan meringkas teks bacaan meningkat?” mendapat jawaban “Ya” sebanyak 44 siswa dengan persentase 97,8%, sedangkan jawaban “Tidak” sebanyak 1 siswa dengan persentase 2,2%.

4. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Meningkatkan Keterampilan Meringkas Teks Menggunakan Metode Diskusi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI, kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan keterampilan meringkas teks bacaan menggunakan metode diskusi dialami pada tahapan awal, beberapa siswa yang belum paham cara atau ketentuan-ketentuan meringkas teks bacaan kebingungan dalam mengembangkan keterampilannya, sehingga siswa lebih dominan bertanya kepada siswa dalam kelompoknya atau kelompok lain yang menyebabkan kegaduhan di kelas, hasil tes tidak bisa mencapai 100% sesuai dengan kunci jawaban, ada beberapa siswa yang pasif dalam melakukan diskusi, dan mobilitas guru perlu ditingkatkan ketika siswa melakukan diskusi. Sedangkan pada tahapan selanjutnya siswa lebih kondusif dan bekerja lebih mandiri serta lebih memperhatikan penjelasan maupun bimbingan guru.